

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri keuangan syariah di Indonesia semakin diakui dunia karena menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI), peringkat Indonesia naik dari peringkat 10 pada tahun 2018 menjadi peringkat 4 pada tahun 2019. Salah satu faktor utama yang menjadikan peringkat Indonesia meningkat signifikan adalah layanan pendidikan dan penelitian tentang keuangan syariah yang semakin berkembang pesat. Berdasarkan salah satu indikator dari IFDI yaitu *Islamic Finance Knowledge*, Indonesia menempati peringkat pertama pada Islamic Finance Education Provider dan menempati peringkat kedua pada *Islamic Finance Research Paper* tahun 2018.(IFDI)

Sejalan dengan meningkatnya peringkat Indonesia dalam industri keuangan syariah, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan syariah juga semakin meningkat. Fenomena ini sangat penting bagi individu yang mempunyai kompetensi keuangan syariah untuk berkarier di industri syariah baik di sektor keuangan maupun non keuangan karena jumlah entitas syariah terus meningkat dari tahun ke tahun. Sehingga peluang ini bisa dimanfaatkan oleh frash graduate yang mempunyai kompetensi syariah untuk berkarier di entitas syariah.

Berdasarkan data (ojk.go.id) entitas syariah sektor perbankan memiliki beberapa jenis usaha. Pada tahun 2019, terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) 20 perusahaan dan diikuti dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total kantor pusat sejumlah 800 unit, kantor cabang sejumlah 1.394 unit, dan kantor kas sejumlah 503. Pada sektor saham

syariah terdapat 435 perusahaan yang sudah masuk di Daftar Efek Syariah (DES). Sektor pertanian terdapat 13 perusahaan, sektor pertambangan 34 perusahaan, sektor industri dasar dan kimia 52 perusahaan, sektor aneka industri 33 perusahaan, sektor industri barang konsumsi 43 perusahaan, sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan 64 perusahaan, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi 57 perusahaan, sektor keuangan 4 perusahaan, sektor perdagangan, jasa, dan investasi 123 perusahaan, sektor publik 3 perusahaan, dan tidak *listing* 9 perusahaan. Reksadana syariah setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 terdapat 265 reksadana syariah diikuti dengan sukuk korporasi yang masih beredar sejumlah 142.

Terdapat beberapa jurusan yang memiliki keterkaitan dengan industri keuangan syariah, seperti jurusan akuntansi syariah, ekonomi syariah, hukum ekonomi syariah dan perbankan syariah dengan total mahasiswa 148.541. jumlah setiap mahasiswa memiliki selisih yang cukup signifikan. Pada tahun akademik 2018/2019, jurusan akuntansi berjumlah 4400 mahasiswa, ekonomi syariah berjumlah 64.081 mahasiswa, hukum ekonomi syariah berjumlah 30.849 mahasiswa, dan perbankan syariah berjumlah 49.211 mahasiswa. (SRV4 PDDIKTI: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi).

Setiap entitas syariah memiliki kebutuhan sendiri terkait sumber daya manusia yang dipekerjakan. Praktisi industri keuangan syariah menyatakan bahwa Sumber Daya Insani pada industri keuangan syariah tidak hanya sebatas pemahaman hard skill, tetapi juga harus ada pemahaman dan pengembangan soft skill (Huda et al., 2016). Program studi akuntansi syariah, hukum ekonomi syariah, ekonomi syariah, dan perbankan syariah memiliki kurikulum yang melatih hard skill mahasiswa untuk siap berkarier di entitas syariah. Namun, mahasiswa juga harus

melatih soft skill nya untuk bisa bersaing dalam proses perekrutan oleh pihak perusahaan.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 73 tahun 2013 bidang pendidikan tinggi merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur pendidikan nonformal, pendidikan informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi. Hal ini karena perguruan tinggi merupakan tempat pengembangan sumber daya manusia yang paling efektif karena tempat untuk bertukar pikiran dan tersedianya fasilitas seperti buku yang digunakan sebagai acuan sesuai dengan perkembangan dunia bisnis syariah untuk menunjang tercapainya sumber daya yang kompeten, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mahasiswa diharapkan lebih mudah dalam menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan sekaligus sebagai penunjang mahasiswa untuk siap berkarier di entitas syariah.

Namun, kebutuhan akan tenaga kerja di entitas syariah masih kurang sesuai. Hal ini disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan industri keuangan syariah, namun tidak diimbangi dengan peningkatan minat karier di entitas syariah. Menurut Kuncoro dalam (Sharianews.com), ada jarak (kesenjangan) di tenaga kerja. Kebutuhan di perbankan syariah, Sumber Daya Insani (SDI) kurang, faktanya yang terjadi lulusan ekonomi syariah dari perguruan tinggi saat ini terserap dengan baik di dunia industri perbankan syariah, karena memang kebutuhannya yang besar. Kondisi yang saat ini terjadi juga, perbankan syariah kerap mencangkok tenaga kerja dari perbankan konvensional. Mereka yang

berasal dari industri perbankan konvensional dapat bekerja di industri perbankan syariah.

Minat karier menjadi salah satu pertimbangan untuk menuju ke arah mana karier seseorang. Menurut Ahmadi (2009:148) Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Sedangkan karier adalah suatu rangkaian atas sikap, motivasi, dan perilaku yang berkaitan dengan aktifitas pekerjaan dan pengalaman sepanjang kehidupan seseorang di lingkungan kerja (Masram & Mu'ah, 2017:168). Definisi karier oleh Priyono & Marnis (2008:180) meliputi elemen-elemen obyektif dan subyektif. Elemen obyektif berkenaan dengan kebijakan-kebijakan pekerjaan atau posisi jabatan yang ditentukan organisasi. Sementara elemen subyektif menunjuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola karier dengan mengubah lingkungan obyektif (misalnya dengan mengubah pekerjaan/jabatan) atau memodifikasi persepsi subyektif tentang suatu situasi (misalnya dengan mengubah harapan).

Informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap minat berkarier mahasiswa dibidang keuangan syariah sangat penting sebagai acuan dasar meningkatkan kualitas sumber daya insani. Seseorang yang mempunyai persepsi yang baik terhadap suatu hal atau lingkungan maka akan memunculkan ketertarikan untuk ikut berpartisipasi di lingkungan tersebut. Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang berasal dari lingkungan sekitarnya (Muanas, 2014:50).

Menurut Makmuri (2005:113) motivasi juga memiliki dampak yang vital terhadap selektivitas persepsi. Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang

untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (*directive*), dan tujuan (*insentif global*) dari perilaku (Daulay, 2015:155).

Pendidikan akuntansi didefinisikan sebagai pengetahuan di bidang akuntansi yang diperoleh oleh mahasiswa melalui pendidikan formal maupun non formal dalam bentuk pemaparan materi, pelatihan atau pengalaman kerja. Hal ini merupakan fakta bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dicapai oleh mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan dalam pilihan karier mahasiswa (Mbawuni & Nimako, 2015).

Spiritualitas juga memiliki dampak terhadap minat karier mahasiswa. Latar belakang kepercayaan seseorang akan menuntun kepada perilaku seseorang dalam menentukan suatu hal yang berkaitan dengan keyakinannya (Candraning & Muhammad, 2017). Terlebih lagi Entitas Syariah yang berdiri atas dasar syariat Islam memiliki budaya organisasi yang mengandung unsur spiritualitas. Seseorang memiliki tingkatan spiritualitas yang berbeda. Sehingga dapat mempengaruhi tinggi tidaknya minat seseorang untuk berkarier di entitas syariah.

Saat ini karier lulusan akuntansi syariah cukup terjamin melihat kondisi industri keuangan syariah yang semakin membaik. penelitian tentang minat karier sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian Anggraeni (2020), persepsi dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat karier mahasiswa akuntansi. Penelitian Herawati (2017), persepsi, motivasi, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap minat karier dibidang pajak. penelitian Candraning & Muhammad (2017), "spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Merespon kebutuhan dalam mengimplementasikan akuntansi keuangan syariah, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura telah menetapkan syariah sebagai salah satu konsentrasi di jurusan Akuntansi. Sehingga mahasiswa yang memilih konsentrasi syariah bisa dipastikan menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarier di entitas syariah menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karier yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa karier tersebut dipilih. Pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. saat ini, sehingga ketika mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya diharapkan dapat lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Berdasarkan ulasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan, dan Spiritualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Entitas Syariah.”**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah; Pertama, penelitian ini menggabungkan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Kedua, objek dalam penelitian ini adalah prodi S1 akuntansi Universitas Trunojoyo Madura. Alasannya memilih prodi S1 akuntansi Universitas Trunojoyo Madura sebagai objek penelitian adalah karena pada semester lima mahasiswa diberi pilihan untuk memilih konsentrasi apa yang diambil. Ketika mahasiswa mengambil konsentrasi syariah, besar kemungkinan mahasiswa akan memilih bekerja di entitas syariah. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah

mahasiswa akuntansi yang mengambil konsentrasi syariah memiliki minat untuk berkarier di entitas syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah ?
3. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah ?
4. Apakah spiritualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah ?
5. Apakah persepsi, motivasi, pengetahuan, dan spiritualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah
2. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah
3. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah

4. Menganalisis berpengaruh spiritualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah
5. Menganalisis pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah berkarier di entitas syariah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi keperilakuan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian di masa yang akan datang

2.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru yang akan menambah wawasan mengenai minat karier mahasiswa di entitas syariah.